

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) UNTUK MENINGKATKAN
SELF CONFIDENCE SISWA SMA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP PGRI Kediri



OLEH :

DHITA AKIRIANA RIDHODEWI

NPM. 22.1.40.10.017

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

DHITA AKIRIANA RIDHODEWI

NPM. 22.1.40.10.017

Judul :

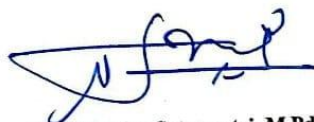
**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD) UNTUK MENINGKATKAN
SELF CONFIDENCE SISWA SMA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI
Kediri

Tanggal : 4 Januari - 2026

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd., Kons.
NIDN.0702068903



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0728038306

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DHITA AKIRIANA RIDHODEWI

NPM. 22.1.40.10.017

Judul :

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD) UNTUK MENINGKATKAN
SELF CONFIDENCE SISWA SMA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 14 Juli 2024

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd., Kons.
2. Penguji 1 : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
3. Penguji 2 : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.



Mengetahui

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN.0024086901

MOTTO

“Tetaplah hidup meskipun itu sulit, dan tetaplah tersenyum walaupun itu juga sulit”

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, saya mempersembahkan karya ini dibuat :

1. Khusus untuk orang tua tercinta, Bapak Mujiono dan Ibu Tutik Sujiati.
Dua orang yang luar biasa selalu bekerja keras untuk memberikan kesempatan terbaik kepada putri mereka agar dapat mencapai tingkat pendidikan tertinggi. Terima kasih atas semua pengorbanan, doa, cinta, perhatian, dan dukungan yang terus menerus. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan berkah kepada kalian dan pasangan.
2. Untuk Seseorang yang spesial dihidup saya
Terima kasih atas semua dukungan, perhatian, doa, motivasi, dan kesabaran yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
3. Untuk teman-teman dan rekan seperjuangan saya: Rinda, Sephiana, Dena, Radit, Putra, Indra, dan Senda.
Terima kasih atas waktu yang kita habiskan bersama, dukungan, bantuan, motivasi, dan cerita-cerita yang kita bagikan selama masa kuliah dan selama proses penulisan tesis kita. Setiap percakapan, tawa, perjuangan, dan kenangan yang kita ciptakan menjadi bagian berharga yang tak akan pernah terlupakan. Semoga persahabatan dan hubungan kita tetap kuat dan terjaga dengan baik.
4. Untuk diri saya sendiri.
Terima kasih karena mampu tetap kuat, terus berjuang, dan tidak menyerah selama proses penulisan tesis ini, terlepas dari semua tantangan yang dihadapi. Terima kasih atas setiap usaha, air mata, doa, dan kerja keras yang telah membawa kita sampai pada titik ini. Tetaplah berani, teruslah berkembang, dan raihlah mimpi yang lebih besar di masa depan.

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya ,

Nama : Dhita Akiriana Ridhodewi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Nganjuk/20 Desember 2003
NPM : 2214010017
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri
nyatakan
METER
TAMBAH
B91D2AOX067624558
DHITA AKIRIANA RIDHODEWI
NPM. 2214010017

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* dalam Meningkatkan *Self Confidence* siswa” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi BK Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri selaku.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku ketua Program Studi Sekaligus Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi penelitian Program Studi BK Universitas Nusantara Kediri.
4. Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd. selaku Dosen pembimbing I proposal penelitian Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Tri Erlinawati, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMAN 3 Kota Kediri yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMAN 3 Kota Kediri sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Bapak Mujiono dan Ibu Tutik Sujiati selaku Orang tua Yang selalu mendukung.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membanca yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Kediri, 15 April 2025

DHITA AKIRIANA RIDHODEWI
NPM. 22.1.40.10.017

RINGKASAN

Dhita Akiriana Ridhodewi, Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Focus Group Discussion* (Fgd) Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa Sma

Kata kunci *Self Confidence*, Bimbingan Kelompok, *Focus Group Discussion* (FGD), Siswa SMA, Bimbingan dan Konseling.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya *self confidence* sebagian siswa kelas X SMAN 3 Kota Kediri yang ditunjukkan dengan kurangnya keberanian dalam mengemukakan pendapat, rendahnya keyakinan terhadap kemampuan diri, serta kurang aktif dalam kegiatan belajar maupun interaksi sosial. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan pribadi, sosial, dan akademik siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) dalam meningkatkan *self confidence* siswa kelas X SMAN 3 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pr-eksperimental (One Group Pretest-Posttest Design)*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Kota Kediri tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 426 siswa. Sampel penelitian berjumlah 8 siswa yang memiliki tingkat *self confidence* rendah dan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket *self confidence* dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, dan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan *self confidence* pada seluruh siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,156 ($>0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*, sehingga layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) terbukti efektif dalam meningkatkan *self confidence* siswa kelas X SMAN 3 Kota Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) efektif dalam meningkatkan *self confidence* siswa. Oleh karena itu, konselor dapat menggunakan teknik ini sebagai alternatif layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *self confidence* siswa. Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang *inovatif*, sedangkan siswa diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan *self confidence* dalam kehidupan sehari-hari. Bagi peneliti di masa mendatang, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan ukuran sampel yang lebih besar, menggunakan desain penelitian yang lebih kuat sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Teori dari Layanan Bimbingan kelompok.....	7
1. Hakikat Layanan Bimbingan kelompok.....	7
2. Hakikat Focus Group Discussion (FGD).	13
B. Teori dari <i>Self Confidence</i>	16
1. Hakikat <i>Self Confidence</i>	16
C. Kajian Penelitian Terdahulu	19
D. Kerangka Berfikir	22
E. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26

B. Definisi Operasional.....	26
C. Instrumen Penelitian	28
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	32
E. Populasi dan Sampel.....	33
F. Prosedur Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Umum Penelitian Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	39
2. Implementasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok.....	41
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
4. Penentuan Sampel Penelitian	52
5. Deskripsi Data Pre-test Kelompok Penelitian.....	54
6. Analisis Kondisi Akhir (Post-test)	57
7. Analisis Perubahan	58
8. Uji Prasyarat.....	59
9. Uji Hipotesis.....	60
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

3.1 : Kisi -kisi Meningkatkan Self Confidence siswa	29
3.2 : Kisi -kisi Skala Self Confidence Siswa setelah Uji Validitas.....	29
3.3 : Hasil Perhitungan Uji Validitas	30
3.4 : Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	31
3.5 : Skala Likert.....	32
3.6 : Jadwal Penelitian.....	33
3.7 : Populasi penelitian siswa kelas X SMAN 3 Kediri	34
4.1 : Tahapan Penelitian.....	40
4.2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
4.3 : Kategorisasi Skor Pre-Test	50
4.4 : Distribusi kategori pre-test.....	51
4.5 : Penentuan sampel penelitian.....	53
4.6 : Hasil pretest.....	55
4.7 : Analisis Perbandingan kondisi awal	56
4.8 : Hasil statistik deskriptif posttest	57
4.9 : Analisis Perubahan.....	58
4.10 : Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Berpikir.....	24
3.1 : Desain Penelitian.....	26
3.2 : Nilai gain.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Lembar skala sebelum uji coba validitas & reliabilitas	75
2 : Lembar skala penelitian di lapangan.....	77
3 : Tabulasi data mentah penelitian.....	79
4 : Surat Izin Penelitian	80
5 : Surat Resmi Dari SMAN 3 Kota Kediri	81
6 : Dokumentasi Penelitian di SMAN 3 Kota Kediri.....	82
7 : Berita acara	83
8 : Kartu Bimbingan.....	84
9 : Lembar Revisi Ujian Skripsi.....	86
10 : Surat Bebas Plagiasi.....	87
11 : RPL	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik di tingkat sekolah menengah atas berada pada masa remaja, di mana mereka mengeksplorasi berbagai aspek dunia kerja dan pendidikan. Pada saat ini, remaja sedang mencoba mencari jati diri mereka. Namun, ketika mencoba hal-hal baru, mereka sering menghadapi pengalaman yang tidak sesuai dengan harapan mereka. Situasi ini dapat memengaruhi bagaimana mereka membentuk citra diri, yang pada akhirnya memengaruhi *Self Confidence* mereka.

Dengan *Self Confidence* dapat membantu siswa berinteraksi dengan baik dengan teman sebaya dan orang-orang di sekitar mereka di lingkungan sekolah. Rasa percaya diri pada dasarnya adalah keyakinan seseorang pada diri mereka sendiri untuk menangani segala sesuatu dengan baik berdasarkan kemampuan mereka sendiri. (Mastuti & Aswi, 2008) mengatakan bahwa rasa percaya diri adalah sikap positif yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan pandangan positif tentang diri mereka sendiri dan juga tentang lingkungan sekitar dan situasi yang mereka hadapi.

Self Confidence pada keyakinan seseorang terhadap kapasitas dirinya dalam mengelola berbagai hal secara efektif berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Maesaroh (Fitriani & Azhar, 2019). mendefinisikannya sebagai keyakinan individu terhadap kekuatan, kemampuan, dan keterampilannya sendiri, yang tumbuh dari perasaan positif dan harga diri, serta mendorong keberhasilan melalui upaya pribadi. *Self Confidence* berperan langsung dalam membentuk motivasi personal seseorang. Individu yang tidak memiliki *Self Confidence* akan mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan yang baik. Setiap individu memerlukan *Self Confidence* dalam berbagai dimensi kehidupan sehari-hari, termasuk siswa dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah.

Menurut (Mastuti dan Aswi, 2008) mendefinisikan *Self Confidence* sebagai sikap positif yang membentuk cara seseorang memandang dirinya sendiri, lingkungan, dan kondisi yang sedang dihadapi secara konstruktif. Individu

dengan sikap positif cenderung bersikap optimis dalam berbagai situasi dan menetapkan harapan yang realistis terhadap dirinya sendiri. *Self Confidence* mencakup berbagai dimensi kehidupan yang mencerminkan rasa mampu, keyakinan diri, kecakapan, dan kepercayaan terhadap kapasitas pribadi. (Hakim,2005) menambahkan bahwa *Self Confidence* merupakan keyakinan individu terhadap seluruh potensi dan keunggulan yang dimilikinya, sehingga mendorongnya merasa mampu meraih berbagai tujuan dalam kehidupan.

Kurang memiliki *Self Confidence* Perasaan ini hanya dapat dialami secara langsung oleh individu itu sendiri. *Self Confidence* pada dasarnya adalah keyakinan seseorang pada dirinya sendiri untuk menangani segala sesuatu dengan baik berdasarkan kemampuan mereka sendiri. Orang yang percaya diri merasa puas mengetahui kemampuan mereka sendiri dan bekerja untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi mereka tanpa khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain. . Menurut (A. D. Suryani dan Kurniawan, 2023). bahwa orang yang lebih *Self Confidence* lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Biasanya, orang yang percaya diri lebih mudah berbaur dan beradaptasi dibandingkan dengan mereka yang tidak *Self Confidence*. Orang yang percaya diri memiliki fondasi yang kuat, dapat mengembangkan motivasi, bekerja keras untuk kemajuan, dan sepenuhnya yakin tentang peran yang mereka punya (Farida, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 3 Kota Kediri, satu masalah signifikan yang mempengaruhi proses belajar siswa telah teridentifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada siswa kelas X di SMAN 3 Kota Kediri yang kurang *Self Confidence* saat berinteraksi dan berkomunikasi selama pembelajaran di kelas. Informasi menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu aktif dalam mengajukan pertanyaan dan kesulitan dalam mengungkapkan pendapat mereka. Mereka sering merasa malu, takut, dan berkecil hati, yang membuat proses belajar sebagian besar berpusat pada penjelasan guru.

Seperti yang disebutkan di atas, (Sukardi, 2003) menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara kolektif memperoleh informasi yang bermanfaat dari nara sumber terutama guru pembimbing, yang dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari mereka sebagai individu, siswa, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. (Wibowo, 2005).

Mengatakan bahwa bimbingan kelompok adalah kegiatan di mana pemimpin kelompok memberikan informasi dan memimpin diskusi untuk membantu anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu mereka mencapai tujuan bersama. Menurut (Romlah, 2001), "Bimbingan kelompok adalah salah satu teknik bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangan optimal berdasarkan kemampuan, bakat, minat, dan nilai-nilai yang mereka anut, dan dilakukan dalam lingkungan kelompok." Selain itu, (Sukardi, 2003) berpendapat bahwa: "Layanan Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai materi yang bermanfaat dari sumber yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari mereka, baik sebagai individu maupun sebagai siswa, anggota keluarga, dan anggota masyarakat."

Adanya permasalahan rendahnya *Self Confidence* di kalangan siswa kelas X di SMAN 3 Kota Kediri. Peneliti menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD), yang akan diterapkan dalam memberikan layanan Bimbingan kelompok, karena SMAN 3 Kota Kediri belum pernah melakukan bimbingan kelompok menggunakan metode Diskusi Kelompok Terfokus sebelumnya. Alasan penggunaan teknik diskusi ini adalah untuk membantu siswa membangun rasa percaya diri mereka dengan berdiskusi dengan anggota kelompok, yang memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) dengan layanan bimbingan kelompok.

Alasan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) dipilih karena metode ini bersifat kolaboratif, di mana setiap anggota aktif berbagi pengalaman dan bertukar pikiran. Melalui proses diskusi, siswa berlatih mempertimbangkan kepentingan orang lain, menghargai perbedaan pendapat, dan menerima keputusan kolektif. Bimbingan kelompok ini memberi peluang bagi peneliti untuk mendorong siswa mengungkapkan pendapat, ide, dan perasaan secara terbuka, sekaligus memperkuat *Self Confidence* mereka agar mampu berkomunikasi lebih efektif di lingkungan sosial yang lebih luas. (Yamin, 2009) menegaskan bahwa metode diskusi adalah bentuk pembelajaran terbimbing

yang memberi seluruh siswa kesempatan berlatih berbicara secara terarah.

Teknik *Focus Group Discussion* melatih siswa berpikir kritis dan menilai kemampuan serta peran diri mereka secara reflektif. Kemampuan ini tumbuh dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. (Setiawan dan Nursalim, 2019) menyatakan bahwa diskusi kelompok mendorong siswa menyampaikan pandangan terhadap topik yang dibahas bersama, dan pandangan tersebut menjadi bahan dalam proses pemecahan masalah. Kegiatan yang berlangsung meliputi pengajuan pertanyaan, pemberian komentar antaranggota, serta berbagi pengalaman dan pendapat tentang isu atau permasalahan sosial, yang seluruhnya diarahkan menuju penyelesaian dalam layanan bimbingan kelompok. *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan salah satu jenis metode diskusi kelompok yang bekerja secara terstruktur dan terarah dalam membahas isu atau masalah tertentu (Bisjoe, 2016).

Ada beberapa cara untuk melakukan diskusi kelompok. Diskusi kelompok terfokus, juga dikenal sebagai teknik atau metode diskusi kelompok terarah, adalah salah satunya. Ini dapat dilihat sebagai cara sistematis dan terfokus untuk membahas suatu topik atau beberapa topik spesifik (Bisjoe, 2006). Metode diskusi kelompok terarah adalah salah satu strategi pengajaran kelompok yang membantu meningkatkan kemampuan dan perilaku siswa. Pendekatan diskusi kelompok Terarah (FGD) dalam pendidikan kelompok adalah cara metodis untuk melakukan diskusi kelompok terstruktur.

Fenomena-fenomena yang terjadi di Kelas X SMAN 3 Kota Kediri sebagian siswa memiliki *Self Confidence* yang kurang sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dan berdampak terhadap banyak hal. Dampak dari kurangnya *Self Confidence* bagi siswa yaitu memperoleh hasil prestasi belajar rendah, menyebabkan kehilangan banyak kesempatan karena tidak pernah mau dan tidak berani untuk mencoba, mudah putus asa dan mengalami kegagalan karena tidak pernah melakukan hal baru, serta akan sulit mendapatkan teman karena siswa tidak memiliki keberanian untuk berinteraksi dengan teman-teman yang lain. Maka berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini tertarik untuk membantu siswa dalam meningkatkan *Self Confidence* terkait dengan interaksi komunikasi

dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Karena informasi berkaitan dengan *Self Confidence* siswa bisa disampaikan melalui bimbingan kelompok yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan *Self Confidence*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan yang dikemas dalam sebuah studi berjudul "**Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Focus Group Discussion* dalam Meningkatkan *Self Confidence* siswa SMA**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik FGD efektif untuk meningkatkan *Self Confidence*?"

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas ,tujuan yang ingin dicapai adalah: Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik FGD pada peserta didik setelah melakukan layanan bimbingan kelompok.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi guru bimbingan dan konseling tentang penggunaan teknik diskusi dalam layanan bimbingan kelompok yang bertujuan untuk memperkuat rasa percaya diri siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan rujukan oleh peneliti lainnya yang memiliki topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bk

Memberikan alternatif metode bimbingan kelompok yang lebih partisipasi dan efektif untuk membangun *Self Confidence* siswa.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman berbicara, mendengarkan, dan saling

mendukung dalam kelompok, yang dapat memperkuat rasa percaya diri mereka.

c. Bagi Sekolah

Menyediakan pendekatan strategis dalam layanan bimbingan yang dapat meningkatkan kualitas psikososial siswa secara menyeluruh

d. Bagi Penelitian Lanjutan

Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan, memberikan banyak pengalaman berharga yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menjadi konselor profesional, dan juga memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan teknik diskusi yang baik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, H. (n.d.). *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) h.73.
- Afriyanti, N., Handoyo, A. W., & Conia, P. D. D. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Self Efficacy. *JBKI Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 7(2).
- Al-Uqshari, Y. (2005). *Percaya Diri Pasti! Gema Insani*.
- Armila, A. (2020). Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Stres. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 113.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Diva Candra Kirana, Setya Adi Sancaya, Nora Yuniar Setyaputri, & Khususiyah. (2023). Efektivitas Penggunaan Permainan Antaboga Berbasis Sinema Edukasi Dhandanggulo Untuk Meningkatkan Self Confidence Siswa. *HELPER : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 40(2), 77–90.
<https://doi.org/10.36456/helper.vol40.no2.a7608>
- Farida, H. (2023). *Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Didik di SMPN 18 Banda Aceh* [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry].
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/31426/>
- Fitriani, E., & Azhar, A. (2019). Layanan Informasi Berbasis Focus Group Discussion (FGD) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(2), 82–87.
<https://doi.org/10.31289/analitika.v11i2.2552>
- Hajar, M. S., & Minarti, E. D. (2019). Pengaruh Self Confidence Siswa SMP terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–11.
<https://doi.org/10.36815/majamath.v2i1.293>
- Hakim, T. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Puspa Swara.
- Hutagalung, M. T., Siagian, A. F., & Saragih, S. T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Subtema Sumber Energi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 438–444.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3058>

- Irwanto. (2006). *Focus Group Discussion (FGD): Sebuah Pengantar Praktis*. Yayasan Obor Indonesia.
- Keblosek, L., Giles, H., & Maass, A. (2017). Communication and Group Decision-Making. In *The Oxford Handbook of Intergroup Communication*. Oxford University Press.
- Krueger, R. A., & Casey, M. A. (2015). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Lauster. (2021). *mengenai ciri-ciri percaya diri positif*.
- Lauster, P. (2006). *Tes Kepribadian*. Bumi Aksara.
- Mastuti, I., & Aswi. (2008). *50 Kiat Percaya Diri*. PT Buku Kita.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Novelia, R. (2021). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik di SMA 2 Bandar Lampung*.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43–49. <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p43-49>
- Prayitno. (2016). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Ghalia Indonesia.
- Puluhulawa, M., Djibran, M. R., & Pautina, M. R. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengaruhnya terhadap Self-Esteem Siswa. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017*. <https://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1410>
- Rohayati, I. (2011). Program Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. *Edisi Khusus*, 1, 368–376.
- Romlah, T. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Universitas Negeri Malang.
- Setiawan, M. F., & Nursalim, M. (2019). Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Mengatasi Konflik Interpersonal Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Tulungagung. *Jurnal BK UNESA*, 10(2).
- Situmorang, B. A., & Silalahi, K. L. (2019). Pengaruh Focus Group Discussion tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(2), 220–226. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i2.5612>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2003). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Suryani, A. D., & Kurniawan, D. E. (2023). Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(1), 122–130.
- Suryani, C. D. (2019). Peningkatan Kepercayaan Diri melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X PS2 SMK Negeri 1 Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 252–269.
- Wibowo, M. E. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. UPT UNNES Press.
- Widyastuti, A., Nurfiani, K. W., & Desembra, G. A. (2022). Peranan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Focus Group Discussion Untuk Meningkatkan Ketrampilan Learning Time Management Pada Peserta Didik. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1), 89–100.
- Yamin, M. (2009). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Gaung Persada Press.